

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang menggunakan jenis studi kasus (*fiel research*). Penelitian studi kasus adalah merupakan suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, kelompok, lembaga, atau sebuah organisasi dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang suatu peristiwa. Adapun tujuan dari jenis penelitian studi kasus ialah untuk memahami secara mendalam tentang kebenaran suatu peristiwa yang terjadi di lapangan.¹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip dari buku Lexy J Meleong bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa urutan kata-kata yang tertulis dari orang-orang dan perilaku yang telah diamati.²

Lain daripada itu Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Dalam pendekatan penelitian ini cenderung berdasarkan dari usaha mengucapkan dan memformulasikan data lapangan dalam bentuk kata-kata semaksimal mungkin untuk ikut serta

¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 80.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

menggambarkan realita yang benar-benar terjadi. Oleh karena itu dalam penelitian ini, dipilihnya pendekatan kualitatif karena didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini dilakukan pada latar ilmiah, yang didalamnya menggunakan manusia sebagai alat pengumpul data, yakni peneliti sebagai instrumen utama, data yang dikumpulkan berupa ujaran-ujaran dan tindakan, serta analisis data yang dilakukan bersifat induktif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini oleh peneliti dilaksanakan di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, ada beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti dalam menentukan lokasi Desa Polagan Kecamatan Galis ini yakni, karena kegiatan keagamaan merupakan aktivitas yang ada di desa Polagan dusun keppo kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, dimana hal ini merupakan salah satu harapan masyarakat sekitar guna memantapkan nilai-nilai keagamaan, keislaman serta mengembangkan norma-norma agama yang ada bagi setiap individu, serta sebagai sebuah wadah bagi para remaja putri dalam memantapkan kerohaniannya. Oleh karena itu peneliti menjadi tertarik untuk menjadikan kegiatan keagamaan tersebut sebagai objek penelitian dengan harapan dapat mencetak insan paripurna (insan kamil) yang bertaqwa, berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama dan sunnah Rasul.

Selain daripada itu, peneliti juga ingin mengetahui secara lebih mendalam lagi tentang bagaimana kontribusi kegiatan keagamaan yang berlangsung dalam hal membentuk kepribadian remaja putri perspektif

psikologis serta karena lokasinya mudah dijangkau sehingga peneliti bisa dengan mudah mengetahui segala perubahan-perubahan yang terjadi di tempat tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti di lapangan adalah hal yang sangat perlu dilakukan yakni dalam rangka mengumpulkan semua data yang penting untuk memperoleh data dan informasi yang valid dan akurat agar mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan dengan sebaik mungkin. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti dan bersifat terbuka saat berhubungan dengan orang-orang yang menjadi objek penelitian. Oleh karena itu, dengan hadirnya peneliti di lapangan akan sangat memungkinkan adanya hubungan yang baik dan lebih menguntungkan dalam informasi yang otentik dari responden.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan juga sangat dibutuhkan, karena peneliti adalah kunci atau alat utama dalam sebuah penelitian, dengan tujuan agar informasi yang dibutuhkan bisa diperoleh dengan pasti dan aktual. Tahap awal dalam kehadiran peneliti adalah peneliti hadir dilokasi yakni di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, dimana peneliti menghubungi langsung Kepala Desa dan tokoh masyarakat di sekitar guna mendapatkan informasi. Secara singkat prosedur yang ditempuh oleh peneliti saat terjun kelapangan adalah: *pertama*, medatangi Kepala Desa yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang nara sumber yang dapat

dihubungi. *kedua*, menjumpai nara sumber dan memberi tahu informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. *Ketiga*, mengumpulkan data sedetail mungkin melalui wawancara secara bertahap, serta beberapa kali ikut serta dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, yang mana hal ini sesuai dengan yang diistilahkan oleh Sugiono sebagai partisipasi moderat (*moderat participation*).³

D. Sumber Data

Data adalah sebuah kumpulan informasi faktual dan empirik. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data adalah suatu subjek dimana sebuah data dapat diperoleh.⁴ Hal ini juga senada dengan apa yang dikatakan oleh Lofland bahwa sumber data yang paling utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁵

Adapun sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah data manusia yang disebut dengan data primer, yakni ketua majlis keagamaan, dan semua para remaja putri yang mengikuti kegiatan keagamaan yang terlaksana di desa Polagan. Para anggota remaja putri terdiri dari remaja usia antara 17-21 tahun. Dan data non-manusia atau yang disebut dengan data sekunder berupa dokumen-dokumen, buku-buku, kegiatan keagamaan, serta lain sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan di Desa Polagan Galis pamekasan.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 227.

⁴ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 19.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang diperlukan mengacu pada sumber data yang ada, maka prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Metode Observasi

Metode yang pertama kali dilakukan oleh peneliti adalah metode observasi. Observasi adalah suatu alat atau instrumen pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat secara sistematis tentang segala gejala-gejala yang diamati. Peneliti melakukan observasi untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, guna menjawab pertanyaan untuk mengetahui perilaku manusia, dan sebagai bahan evaluasi untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu sebagai umpan balik dalam pengukuran tersebut.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan dan non partisipan. Adapun yang dimaksud secara partisipan yaitu bahwa observasi ini dilakukan dengan cara berbaur langsung dengan subjek yang akan diteliti dengan penuh kehati-hatian demi menghindari adanya rekayasa sikap secara tidak langsung. Peneliti mengamati serta menelaah gejala-gejala yang kemungkinan akan terjadi terkait dengan tujuan peneliti dalam mengumpulkan data yang tentunya memerlukan pengetahuan serta latihan. Adapun dalam hal ini peneliti benar-benar berbaur langsung dengan keseharian responden. Sedangkan menurut Nasution, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.⁶

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (145

Adapun yang diobservasi oleh peneliti adalah kontribusi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian remaja putri perspektif psikologis. Sebelum peneliti terjun ke lapangan atau lokasi penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat pedoman observasi sebagai acuan atau pedoman dalam mengumpulkan data sesuai dengan data yang ingin diperoleh. Pedoman observasi ini sangat diperlukan sebagai alat untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang sedang dilakukan.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat langsung dilakukan terhadap responden yang dianggap ikut berperan.⁷ Metode ini berlangsung dengan cara tanya jawab antara peneliti kepada para responden secara langsung sehingga peneliti mendapatkan informasi-informasi dari pihak yang bersangkutan sehingga memungkinkan adanya informasi yang bisa dimasukkan kedalam data. Wawancara juga merupakan alat rechecking atau sebagai pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah didapat sebelumnya.

Wawancara kali ini dilakukan secara terstruktur dan sistematis, yakni metode wawancara yang disusun dengan sedemikian rupa yang dalam hal ini pertanyaan-pertanyaanyang diajukan telah disusun dengan sedemikian rupa dan tepat sasaran serta mengarah langsung pada topik penelitian sehingga tidak memungkinkan adanya informasi yang tidak sesuai dengan topik penelitian. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini meliputi kegiatan keagamaan dan remaja putri.

⁷ Muhtarom, *Reproduksi Ulama di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 33

3. Metode Dokumentasi

Sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara melakukan pencatatan terhadap data yang sudah ada. Diantara kegiatan Metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai penunjang untuk mengumpulkan data tentang:

- a. Kegiatan keagamaan
- b. Daftar nama-nama peserta kegiatan keagamaan
- c. Daftar hadir rutinitas pertemuan kegiatan keagamaan
- d. Buku pedoman dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan
- e. Serta foto-foto selama kegiatan

F. Analisis Data

Setelah data penelitian selesai dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi kegiatan keagamaan terhadap pembentukan kepribadian remaja putri. Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan mengatur data yang diperoleh dari instrumen pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data juga merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Proses analisis data dilakukan dengan memulai dengan

⁸ Buna'i, *Penelitian Kualitatif* (Pamekasan: STAIN Press, 2006), 107.

menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.⁹

Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya J. Meleong mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Jadi, analisis data merupakan salah satu tahapan yang dapat dikerjakan setelah memperoleh informasi melalui informan melalui beberapa teknik pengumpulan data. Analisis data ini juga bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun dan lebih berarti.

Dalam penulisan tesis yang dilakukan oleh peneliti ini, analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik dimana analisisnya hanya menggunakan data yang telah berhasil diperoleh dan dihimpun sesuai dengan pedoman wawancara yang meliputi catatan lapangan. Sehingga tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut.

1. Pengecekan. Pengecekan data terutama pada pedoman wawancara, observasi, serta dokumentasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat

⁹ Lexy, J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 280

¹⁰ *Ibid.*, 248

kelengkapan data yang diperlukan dalam penyajian data, sehingga semua data yang dirasa diperlukan lengkap tanpa ada yang kurang satupun.

2. Pengorganisasian. Pengorganisasian data dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan arah dan fokus penelitian. pengorganisasian ini meliputi transkrip wawancara, catatan, foto, video, document dan hal lain yang merupakan sumber data yang dibutuhkan untuk di beri kode.¹¹ Pengorganisasian dalam pengumpulan data ke dalam bentuk tertulis harus sesuai dengan apa yang terjadi, harus apadanya, dan tidak boleh dicampur dengan pikiran, komentar dan sikap peneliti.¹²
3. Pelaksanaan. Dalam hal ini, pelaksanaan yang dimaksud adalah pelaksanaan analisis data yang harus dilakukan setelah semua data terkumpul yakni dengan tujuan untuk mengetahui validasi data yang telah terkumpul sesuai dengan fokus penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah setiap keadaan yang harus memenuhi, mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar dapat diterapkan, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang

¹¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 98.

¹² Muhtadi Abdul Mun'im, *Metode Penelitian untuk Pemula*, (Sumenep: Pusedilam, t.t). 82.

konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusan. Oleh karena itu untuk menentukan keabsahan data tersebut, maka peneliti melaksanakan beberapa hal dibawah ini.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam keikutsertaan peneliti sangatlah menentukan dalam hal pengumpulan data. Keikutsertaan ini tentunya tidak hanya dalam waktu yang singkat tetapi membutuhkan waktu yang lebih lama guna meningkatkan derajat kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Sehingga data yang dikumpulkan dapat lebih terpercaya keabsahannya. Dengan perpanjangan keikut-sertaan ini peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden serta dapat membangun kepercayaan subjek. Dengan demikian penting sekali adanya perpanjangan keikutsertaan peneliti yakni guna berorientasi dengan situasi, juga memastikan apakah konteks itu difahami dan dihayati.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur dalam situasi yang sesuai dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkannya secara terperinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan peneliti menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyeseikan kedalaman.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹³ Yakni penggunaan luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Sedangkan menurut Denzin yang dikutip oleh J. Meleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pra Penelitian

- a. Membuat judul penelitian
- b. Membuat dan menentukan konteks penelitian
- c. Membuat usulan proposal
- d. Mengurus perizinan penelitian

2. Proses Penelitian

- a. Proses penelitian diawali dengan peneliti memasuki lapangan yang akan dijadikan objek penelitian. Secara langsung peneliti terjun kelokasi untuk mengumpulkan data baik primer maupun sekunder yakni dengan melalui beerbagai macam informasi-informasi yang diperlukan.
- b. Setelah semua data terkumpul maka peneliti menganalisis data tersebut dengan data yang telah disebut diatas.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini berisi tentang kerangka dan isi laporan dari hasil penelitian. Adapun mekanisme yang diambil dari penyusunan laporan

¹³ Ibid.,.330

ini telah disesuaikan dengan buku panduan tentang penulisan karya ilmiah yang diatur oleh pihak IAIN MADURA.

Pada dasarnya penyusunan laporan ini merupakan salah satu program kegiatan yang telah diprogram bagi setiap mahasiswa dan mahasiswi sebagai kegiatan akhir yang harus di tempuh. Penyusunan laporan ini juga nantinya akan dijadikan sebagai bahan acuan dalam bentuk tesis yang disepakati secara sah oleh pihak pembimbing.